

**ANALISIS NALAR MITIS DALAM PENAFSIRAN
AL-THABARÎ TERHADAP AL-QUR'AN SURAH AL-ISRÂ
AYAT 1**

SKRIPSI

**OLEH
AHMAD RIZKI MAULANA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN**

2025

**ANALISIS NALAR MITIS DALAM PENAFSIRAN
AL-THABARÎ TERHADAP AL-QUR'AN SURAH AL-ISRÂ
AYAT 1**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

Oleh :

AHMAD RIZKI MAULANA

NIM. 180103020117

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Rizki Maulana

NIM : 180103020117

Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 04 Juni 2000

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul *"Analisis Nalar Mitis dalam Penafsiran al-Thabari terhadap Al-Qur'an Surah al-Isrâ Ayat 1"* adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sebagai sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 14 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,

A red official stamp from the Indonesian Ministry of Education, Culture, and Higher Education (Kemendikbudristek). The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'KEMENDIKBUDRISTEK', 'METARA TEMPEL', and the serial number 'BAMX327857759'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Ahmad Rizki Maulana

NIM 180103020117

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 188 / Un. 14/III.3/PP.00.9/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Ahmad Rizki Maulana
NIM : 180103020117
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

NALAR MITIS DALAM PENAFSIRAN AL-THABARI TERHADAP AL-QUR'AN SURAH AL-ISRÂ AYAT 1

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 18%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 17 Juni 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Risa Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS NALAR MITIS DALAM PENAFSIRAN AL-THABARÎ TERHADAP AL-QUR'AN SURAH AL-ISRÂ AYAT 1

Disusun dan diajukan oleh:

Ahmad Rizki Maulana
180103020117

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Banjarmasin, 14 Juli 2025

Pembimbing 1



Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A.
NIP. 197708272000031002

Pembimbing 2



Dr. Ali Mu'ammam Zainal Abidin, M.A.
NIP. 197909092023211005

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A.
NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS NALAR MITIS DALAM PENAFSIRAN AL-THABARÎ TERHADAP AL-QUR'AN SURAH AL-ISRÂ AYAT 1

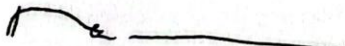
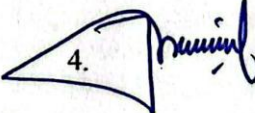
Ahmad Rizki Maulana

NIM 180103020117

Telah diajukan kepada dewan penguji

Pada: 14 Juli 2025

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1.	Bashori, M.Ag (Ketua)	1. 
2.	Syamsuni, MA (Penguji 1)	2. 
3.	Dr. Norhidayat, MA (Penguji 2)	3. 
4.	H. Hanafi, S.Th.I., M.A. (Penguji 3)	4. 
5.	M. Rijal, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin


Dekan, Dzikri Nirwana, M.Ag
NID. 197812272003121002

ABSTRAK

Ahmad Rizki Maulana, 180103020117. *Analisis Nalar Mitis dalam Penafsiran al-Thabarî terhadap Al-Qur'an Surah al-Isrâ Ayat 1.* Pembimbing 1 : Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A., dan Pembimbing II : Dr. Ali Mu'ammarr Zainal Abiddin, S.S.I, M.A., pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci : Nalar Mitis, Penafsiran al-Thabarî, Isrâ'iliyyât

Latar belakang keilmuan dan cara berpikir para mufassir memiliki peranan penting dalam membentuk corak penafsiran Al-Qur'an. Salah satu pola pikir yang menonjol dalam tafsir klasik adalah nalar mitis, yaitu kecenderungan untuk menerima kisah-kisah yang luar biasa, simbolik, dan bersifat supranatural sebagai kebenaran yang tidak selalu menuntut pembuktian rasional atau ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana nalar mitis hadir dalam penafsiran Abû Ja'far Muḥammad ibn Jarîr al-Thabarî terhadap Surah al-Isrâ ayat 1, yang mengisahkan perjalanan malam Nabi Muhammad SAW. dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa. Kajian difokuskan pada eksplorasi narasi-narasi mitos yang terdapat dalam Tafsîr al-Thabarî, serta bagaimana penafsir merespons riwayat-riwayat *isrâ'iliyyât* dan unsur-unsur ghaib dalam menjelaskan kandungan ayat tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka dan analisis isi. Dalam kerangka teoritis, kajian ini memanfaatkan teori mitos dari Mircea Eliade, teori strukturalisme dari Claude Lévi-Strauss, serta hermeneutika filosofis dari Hans-Georg Gadamer sebagai pisau analisis. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tafsîr al-Thabarî terhadap ayat ini dipenuhi dengan unsur-unsur mitos, baik yang berasal dari riwayat-riwayat Islam maupun yang bercorak *isrâ'iliyyât*. Keberadaan unsur-unsur ini tidak hanya memperlihatkan kecenderungan intelektual mufassir dalam memahami peristiwa Isrâ Mi'râj secara simbolik dan spiritual, namun juga menunjukkan bahwa mitos dalam tradisi tafsir berperan sebagai medium komunikasi makna keagamaan yang mampu diterima oleh masyarakat pada masa tersebut. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya memahami latar belakang intelektual dan kultural mufassir dalam menelaah teks-teks tafsir klasik.

MOTTO

“Sebagian makna tidak bisa dicapai dengan logika, dan di sanalah nalar belajar untuk memahami, bukan menghakimi. Sebab mitos pun bagian dari kebijaksanaan yang diwariskan.”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “*Analisis Nalar Mitis dalam Penafsiran al-Thabarî terhadap Al-Qur’an Surah al-Isrâ Ayat 1*”. Sholawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar, Nabi agung, Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun kita dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah.

Penulis menyadari dalam proses pengerjaan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama menempuh pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah menyetujui dan mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian skripsi ini.
3. Bapak Riza Saputra, MA selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan arahan, motivasi dan dukungan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Dr. Norhidayat, MA selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan ketegasan telah membimbing penulis dalam setiap tahapan penyusunan skripsi ini. Bimbingan beliau bukan hanya memberikan arah, tetapi juga menjadi sumber semangat dan motivasi di saat penulis merasa lelah dan ragu. Setiap koreksi, nasihat, dan masukan yang beliau berikan menjadi bagian penting dari proses pembelajaran yang tidak ternilai harganya.

5. Bapak Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I, MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar dan teliti membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap petunjuk, saran, dan koreksi yang beliau berikan sangat berperan dalam meningkatkan dan menyempurnakan karya ilmiah ini.
6. Seluruh dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta para dosen di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah membagikan ilmu dan wawasan yang sangat berharga selama masa perkuliahan.
7. Kepada kedua orang tua yaitu Eko Rosianto Saputra (abah) dan Muzdhalifah (mama), yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dan pengorbanan mereka telah menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah penulis. Tanpa dukungan dan restu mereka, penyusunan skripsi ini tidak akan pernah sampai pada penyelesaian. Terima kasih atas segalanya, untuk setiap usaha, kesabaran, dan keyakinan yang selalu ada.
8. Kepada teman akrab saya yang bernama Jahratun Nufus Nazmah dan Muhammad Sofyan yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, hingga selalu mengingatkan terus menerus agar bisa terselesaikan skripsi ini.
9. Kepada Sosok Jodohku di Masa Depan. Aku belum tahu siapa dirimu. Mungkin kita belum bertemu, atau sudah kenal tanpa sadar. Setiap langkahku hari ini, termasuk menyelesaikan karya ini adalah bentuk usahaku memantaskan diri. Semoga kita dipertemukan di waktu yang tepat, dalam keadaan saling mendukung dan mendoakan. Jika tulisan ini menjadi saksi sebelum kita bertemu, semoga kelak jadi pengingat bahwa cinta sejati terlihat dari usaha, bukan sekedar pertemuan. Untukmu yang sedang Allah siapkan, aku juga sedang berproses. Semoga kita dipertemukan saat sama-sama siap.
10. Dan yang terakhir kepada diri sendiri yang bertahan hingga saat ini. Dalam keheningan malam yang dipenuhi keraguan, di pagi hari yang dimulai dengan rasa lelah, dan di tengah tumpukan revisi yang kadang membuatku ingin menyerah, aku tetap memilih untuk melanjutkan langkah. Meskipun sempat terhenti, aku tidak menyerah. Walaupun tidak selalu merasa kuat, aku terus berusaha. Terima kasih telah mempercayai proses ini, meskipun jalannya tidak selalu terlihat jelas. Terima kasih telah memilih untuk bertahan, ketika satu-

satunya alasan yang ada hanyalah karena ini harus diselesaikan. Karya ini mungkin tidak sempurna, tetapi menjadi bukti nyata bahwa aku telah melewati masa-masa sulit dan tidak menghindar. Ini bukan sekadar tentang menyelesaikan skripsi, tetapi tentang mengenali diri sendiri, seberapa sabar aku dalam menghadapi tekanan, seberapa kuat aku dalam menahan kekecewaan, dan seberapa besar semangatku dalam memenuhi janji kepada diri sendiri. Jika suatu saat aku merasa gagal, ingatlah bahwa aku telah mencapai titik ini, bukan tanpa luka, tetapi karena aku telah belajar untuk berdamai dengan luka tersebut. Terima kasih telah memilih untuk terus melangkah, meskipun dengan perlahan. Karena meskipun pelan, yang terpenting adalah tidak berhenti.

Skripsi ini mengkaji penafsiran al-Thabarî terhadap Surah al-Isrâ ayat 1, khususnya dari sisi penggunaan nalar mitis. Penelitian ini mencoba mengungkap bagaimana unsur-unsur mitos (Perjalanan Isrâ Mi'râj, bentuk fisik Buraq, dan lainnya) yang ditampilkan dalam tafsir tersebut.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam konteks kajian tafsir Al-Qur'an, serta menjadi referensi yang berguna untuk penelitian berikutnya.

Banjarmasin, 14 Juli 2025
Penulis,

Ahmad Rizki Maulana

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِـِ	I	Kasrah
ـُـِ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضُّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـِـِ	Ai	a dan i
ـِـِـِ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـَـَ	Â	a dengan topi di atas

ي	Î	i dengan topi di atas
و	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah

3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd
---	---------------------	-----------------

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*Italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru

الحَرَكَةُ العَصْرِيَّة	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِح	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
المَظَاهِرُ العَقْلِيَّة	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الإِسْطِطْلَاع	ḥub al-istithlâ’
المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَوَان	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرَفُ العَيْنِ	tharf al-‘ayni
المُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Signifikansinya	5
D. Definisi Operasional.....	5
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG NALAR MITIS.....	16
A. Pengertian Nalar Mitis	16
B. Perkembangan Nalar dalam Penafsiran Al-Qur'an.....	18
1. Nalar Quasi-Kritis (Nalar Mitis).....	18
2. Nalar Ideologis.....	20
3. Nalar Kritis	22
C. Ciri-Ciri Nalar Mitis	24
D. Jenis-Jenis Nalar Mitis	27
1. Nalar Analogis	27

2. Nalar Metaforis.....	30
3. Nalar Simbolis.....	32
4. Nalar Alegoris	33
5. Nalar Esoteris	35
E. Fungsi Nalar Mitis	37
F. Contoh Nalar Mitis	39
BAB III BIOGRAFI AL-THABARÎ DAN TAFSÎR AL-THABARÎ	43
A. BIOGRAFI IMÂM AL-THABARÎ.....	43
1. Profil Imâm al-Thabarî.....	43
2. Kehidupan dan Perjalanan Intelektual al-Thabarî	46
3. Karya-Karya al-Thabarî	52
B. TAFSÎR AL-THABARÎ	54
1. Latar Belakang Penulisan al-Thabarî	54
2. Metode Penafsiran al-Thabarî	55
3. Corak Penafsiran al-Thabarî	59
4. Sumber Penafsiran al-Thabarî.....	60
5. Kelebihan dan Kekurangan Tafsîr al-Thabarî.....	62
BAB IV ANALISIS NALAR MITIS DALAM PENAFSIRAN AL-THABARÎ TENTANG AYAT PERJALANAN ISRÂ MI'RÂJ NABI MUHAMMAD SAW.....	64
A. Penafsiran al-Thabarî dalam Surah al-Isrâ ayat 1	64
B. Analisis Nalar Mitis dalam Penafsiran al-Thabarî Surah al-Isrâ Ayat 1 	72
1. Buraq sebagai Makhluk Transendental.....	73
2. Perjalanan Isrâ Mi'râj Nabi Muhammad SAW.	76
3. Pembersihan Hati Nabi Muhammad SAW.....	78
4. Sosok Wanita Tua dalam Perjalanan Nabi.....	81
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	97